

ABSTRAK

Penyakit tuberkulosis (TB) paru merupakan suatu penyakit infeksi yang disebabkan bakteri berbentuk batang (basil) yang dikenal dengan nama *Mycobacterium tuberculosis*. Basil tuberkel ini akan menyebabkan gangguan pernafasan. Selain itu proses penyakit dan pengobatan yang lama sering menyebabkan kecemasan pada penderita Tuberculosis. Tujuan penelitian ini adalah penerapan terapi SEFT pada pasien Tuberculosis untuk mengurangi ansietas di Puskesmas Sawahan Surabaya.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan ansietas pada pasien Tuberculosis. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi langsung, dan rekam medis.

Hasil dari penerapan terapi SEFT yang dilakukan satu kali/hari selama 3 hari pada Tn.B didapatkan adanya penurunan ansietas yang teratasi secara bertahap setelah melakukan terapi SEFT.

Penerapan terapi SEFT ini efektif untuk mengurangi ansietas yang dirasakan oleh pasien Tuberculosis. Oleh karena itu Perawat diharapkan dapat mengajarkan terapi SEFT sesuai standar operasional prosedur (SOP) sehingga pasien maupun keluarga dapat mempraktekan kembali di rumah.

Kata kunci : Ansietas, Tuberculosis, SEFT